

Pengaruh Kepercayaan Masyarakat Dalam Mendorong Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus: Masyarakat Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan Kota Surabaya)

Achmad Kharis Firmansyah¹, Imam Mawardi²

^{1,2}Program Studi Ekonomi Syariah - Universitas Sunan Giri Surabaya

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 25, 2025

Revised January 30, 2025

Accepted February 15, 2025

Available online February 16, 2025

Kata Kunci:

Masyarakat, Lembaga Keuangan Syariah, minat menabung

Keywords:

Society, Islamic Financial Institutions, interest in saving



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Perkembangan lembaga keuangan khususnya di negara Indonesia ini berkembang cukup pesat. Terbukti dengan banyaknya lembaga-lembaga keuangan yang sudah berdiri di negara Indonesia, mulai dari berskala mikro maupun makro, salah satunya yaitu Lembaga Keuangan Syariah. Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara penghimpunan maupun menyalurkan dana kepada masyarakat sesuai dengan prinsip syariah dan bersumber dari ayat-ayat Al-Qur'an dan As-Sunnah, yang di antaranya terkait dengan Bermuamalah dan etika transaksi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1.) seberapa besar kepercayaan masyarakat kelurahan putat jaya kecamatan sawahan kota Surabaya untuk menabung di Bank Syariah. 2.) Untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi minat masyarakat kelurahan putat jaya kecamatan sawahan kota Surabaya untuk menabung di Bank Syariah. 3.) Untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat kelurahan putat jaya kecamatan sawahan kota Surabaya dalam menabung di Bank Syariah. Jenis penelitian adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, metode pengumpulan dengan observasi, kuesioner/angket dan dengan metode analisis data yaitu dengan, uji kualitas data dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hipotesis-

hipotesis yang diajukan semua telah terbukti kebenarannya yakni nilai hitung dari kepercayaan masyarakat sebesar 30.669, nilai tersebut diketahui lebih besar dari nilai tabel yakni 1.660, taraf signifikansi yakni $0.000 < 0.05$. Mengingat hitung > tabel maka hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel kepercayaan masyarakat berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. Maka dari itu diharapkan untuk masyarakat kelurahan putat jaya selalu mengedepankan lembaga keuangan syariah untuk bertransaksi khususnya dalam kegiatan menabung.

ABSTRACT

The development of financial institutions, especially in Indonesia, has grown quite rapidly. This is proven by the many financial institutions that have been established in Indonesia, ranging from micro to macro scale, one of which is the Islamic Financial Institution. Islamic banking is a financial institution that acts as an intermediary in collecting and distributing funds to the community in accordance with sharia principles and is sourced from the verses of the Qur'an and As-Sunnah, some of which are related to Muamalah and ethics of financial transactions. This study aims to determine: 1.) how much trust the people of Putat Jaya Village, Sawahan District, Surabaya City have in saving at Islamic Banks. 2.) To determine the factors that influence the interest of the people of Putat Jaya Village, Sawahan District, Surabaya City to save at Islamic Banks. 3.) To foster the trust of the people of Putat Jaya Village, Sawahan District, Surabaya City in saving at Islamic Banks. The type of research is research with a quantitative approach. This study uses simple regression analysis, data collection methods with observation, questionnaires and data analysis methods, namely, data quality testing and hypothesis testing. The results of this study indicate that all of the hypotheses proposed have been proven to be true, namely the calculated value of public trust of 30,669, this value is known to be greater than the table value of 1,660, the significance level is $0.000 < 0.05$. Given that the calculation > table, it shows that H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that the variable of public trust has an effect on the interest in saving at Islamic Banks. Therefore, it is hoped that the people of Putat Jaya Village will always prioritize Islamic financial institutions for transactions, especially in saving activities.

PENDAHULUAN

Perkembangan lembaga keuangan khususnya di negara Indonesia ini berkembang cukup pesat. Terbukti dengan banyaknya lembaga-lembaga keuangan yang sudah berdiri di negara Indonesia, mulai dari berskala mikro maupun makro. Munculnya lembaga-lembaga keuangan tersebut bertumpu pada perkembangan aktivitas perekonomian masyarakat dan membutuhkan sebuah institusi yang bertugas mengelola keuangan yang mereka miliki guna untuk memudahkan aktivitas perekonomian (ULVA, 2018:1).

Menurut Kasmir dalam buku Andri Soemitro yang berjudul Bank dan Lembaga Keuangan Syariah mendefinisikan lembaga keuangan merupakan perusahaan yang setiap harinya beraktivitas dibidang keuangan, seperti menghimpun dana, menyalurkan dana ataupun kedua-duanya. Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara penghimpunan maupun menyalurkan dana kepada masyarakat sesuai dengan prinsip syariah. Bank syariah tidak hanya bebas bunga, tetapi memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan (ULVA, 2018:2).

Lembaga keuangan syariah merupakan badan usaha yang kegiatannya di bidang keuangan dengan didasari oleh prinsip syariah atau bersumber dari ayat-ayat Al-Qur'an dan As-Sunnah, yang di antaranya terkait dengan Bermuamalah dan etika transaksi keuangan. Hal ini dibuktikan dengan tidak boleh adanya riba karena riba sendiri merupakan penetapan kelebihan atau tambahan jumlah pinjaman yang dibebankan kepada si peminjam atau biasa disebut dengan bunga.

Perkembangan bank syariah akan sangat pesat dengan mengacu pada permintaan masyarakat terhadap produk pada perbankan syariah, Menurut perkembangannya saat ini bank syariah memiliki sebuah produk yaitu manfaat untuk menyimpan dana atau juga bisa disebut tabungan.

Akan tetapi banyak sekali masyarakat belum percaya untuk Menabung di bank baik itu bank konvensional maupun bank syariah, karena dalam perbankan terdapat dua sistem yang berbeda, di dalam bank konvensional memberikan sistem kemudahan dan memberikan keuntungan kepada si Penitip, dan keuntungan yang diperoleh tersebut tidak sesuai dengan ketentuan Syariat Islam. Disisi lain pada bank syariah Penitip ingin menitipkan dana di Bank syariah, tapi berat menerima risiko yang diterapkan oleh bank syariah, seperti ketidakjelasan bonus yang harus diterimanya. (Detwati, 2017:1)

Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman mengenai sistem operasional perbankan syariah. sistem dalam bank syariah dianggap sama dengan sistem operasional yang ada di bank konvensional. Artinya dalam kesadaran masyarakat untuk bertransaksi dengan menggunakan jasa perbankan syariah masih kurang.

Hal ini disampaikan oleh Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Wimboh Susanto menyebut indeks literasi keuangan syariah di Indonesia masih rendah, berdasarkan data lembaganya, indeks tersebut tidak mencapai 10 persen atau hanya 8,93 persen. (Akmal, 2021:2)

Wakil Direktur 2 PT Bank Syariah Indonesia Tbk Abdullah Firman Wibowo juga menyampaikan bahwa meskipun Indonesia penduduk muslim terbesar di dunia yakni 87,2 persen populasi tetapi secara market share perbankan syariah yang sampai saat ini masih rendah hanya 6,4 persen. (Akmal, 2021:2)

Dalam pelaksanaannya, sistem perbankan syariah juga sering kali mengalami banyak kendala, antara lain SDM yang dimiliki bank syariah masih belum optimal, masih terdapat kesalah pahaman masyarakat terhadap bank syariah yang menyimpang dari prinsip syariah. (ULVA, 2018:2)

Data tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam bertransaksi di perbankan syariah masih kurang khususnya dalam minat menabung, sehingga nasabah perbankan syariah masih rendah dan jauh tertinggal jika dibandingkan dengan perbankan konvensional.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan merupakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini si peneliti mengambil populasi dari masyarakat umum yang berada di Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya yang mana jumlah penduduknya sudah diketahui yaitu 51.969 ribu jiwa orang. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah probability sampling, yang berarti teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota dalam populasinya mempunyai kesempatan untuk menjadi sebagai sampel. Si peneliti memperoleh data sebanyak 100 sampel jiwa orang

Terdapat beberapa teknik analisis data yang digunakan oleh si peneliti untuk mendapatkan suatu informasi yang nantinya informasi tersebut dapat disimpulkan dan menjadi sebuah hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen terhadap objek yang diukur, sehingga dapat mengukur apa yang hendak diukur. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu atau hasil yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka

instrumen itu dianggap tidak valid dan jika r hitung $< r$ tabel maka instrumen dianggap valid (Sugiyono, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Menurut (((Wahyudi, 2021) Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Sebuah kuesioner dianggap reliabel atau dapat dipercaya jika jawaban atas pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan untuk semua pertanyaan.

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan di uji merupakan pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. *Cronbachs alpha* yang besarnya antara 0,50-0,60 (((Sugiyono, 2018). Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

- Jika nilai cronbachs alpha $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.
- Jika nilai cronbachs alpha $< 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliable atau tidak dapat dipercaya.

3. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji apakah ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya yang dinyatakan dalam persamaan regresi. Analisis regresi pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

Analisis Regresi Sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent). Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut (Fijriah, 2021):

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas a + b = konstanta

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan. Hipotesis statistik adalah ketika merumuskan hipotesis, selalu ada pasangan antara nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), jika yang satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga keputusannya tegas, yaitu. jika H_0 ditolak dan H_a diterima (((Sugiyono, 2018). Uji hipotesis penelitian ini terdapat tiga tahap yaitu, uji parsial (uji - T), dan uji determinasi (R^2) sebagai berikut:

a. Uji t

Uji regresi dilakukan untuk menguji signifikan dari setiap variabel independen apakah berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2017: 161). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan tabel. Metode penghitungan menurut Sugiyono menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = r\sqrt{n-2} / \sqrt{1-r^2}$$

Keterangan:

t = Nilai Uji t

r = Koefisien korelasi pearson

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 uji dua pihak dan $dk = n - 2$, kriteria sebagai berikut (Fijriah, 2021) :

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

H_1 : Variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Jika t-hitung lebih besar dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi (α) 5%, maka variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Sebaliknya jika t-hitung lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel pada signifikansi (α) 5%, maka variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan (Sugiyono, 2018).

- Jika sig $< 0,05$, maka H_1 diterima (H_0 ditolak) berarti ada hubungan (berpengaruh signifikan).

Jika sig $> 0,05$, maka H_1 ditolak (H_0 diterima) berarti tidak ada hubungan (tidak berpengaruh signifikan).

b. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mencerminkan kekuatan variabel dependen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Pengujian Instrumen

Uji validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya masing-masing instrumen. Langkah dalam melakukan uji validitas ini adalah dengan mengkorelasikan antara penilaian yang diperoleh pada masing-masing instrumen dan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua nilai instrumen. Hasil korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} , jika nilai korelasi lebih besar dari t_{tabel} maka item pernyataan yang diajukan kepada responden tersebut valid. Adapun hasil uji validitas pada pengujian ini untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Kepercayaan Masyarakat (X)

Tingkat Pendidikan (X)	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X.1	0.682	0.199	Valid
X.2	0.984	0.199	Valid
X.3	0.934	0.199	Valid
X.4	0.94	0.199	Valid
X.5	0.984	0.199	Valid
X.6	0.682	0.199	Valid
X.7	0.898	0.199	Valid
X.8	0.841	0.199	Valid
X.9	0.984	0.199	Valid
X.10	0.682	0.199	Valid
X.11	0.932	0.199	Valid
X.12	0.934	0.199	Valid
X.13	0.934	0.199	Valid
X.14	0.78	0.199	Valid
X.15	0.934	0.199	Valid
X.16	0.984	0.199	Valid
X.17	0.984	0.199	Valid

Sumber: Lampiran diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan Masyarakat (X) dapat diukur dengan indikatornya. Hal tersebut dapat dilihat daripada nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ untuk indikatornya, yang berarti secara statistik hal tersebut signifikan dalam mengukur variabel Kepercayaan Masyarakat (X). Berdasarkan dari perhitungan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator variabel Kepercayaan Masyarakat (X) adalah valid atau alat ukur terpenuhi.

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y)

Usia (Y)	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0.468	0.199	Valid
Y.2	0.771	0.199	Valid
Y.3	0.968	0.199	Valid
Y.4	0.569	0.199	Valid
Y.5	0.96	0.199	Valid
Y.6	0.859	0.199	Valid
Y.7	0.948	0.199	Valid
Y.8	0.542	0.199	Valid
Y.9	0.569	0.199	Valid
Y.10	0.831	0.199	Valid
Y.11	0.468	0.199	Valid
Y.12	0.96	0.199	Valid
Y.13	0.96	0.199	Valid
Y.14	0.893	0.199	Valid

Sumber: Lampiran diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel minat menabung (Y) dapat diukur dengan indikatornya. Hal tersebut dapat dilihat daripada nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ untuk indikatornya, yang berarti secara statistik hal tersebut signifikan dalam mengukur variabel Minat Menabung (Y). Berdasarkan dari perhitungan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator variabel Minat Menabung (Y) adalah valid atau alat ukur terpenuhi.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrument tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Hasil uji reliabilitas dapat mencerminkan dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrument penelitian berdasarkan tingkat pemantapan dan ketepatan suatu alat ukur dalam pengertian bahwa hasil pengukuran yang didapatkan merupakan ukuran yang benar dari suatu yang diukur. Metode pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen dapat dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbachs Alpha	Taraf Signifikansi	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X_1)	0.978	0.6	Reliabel
Produktivitas (Y)	0.943	0.6	Reliabel

Sumber : data penelitian diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan diatas bahwa nilai koefisien uji reliabilitas (h_{itung}) untuk variabel bebas yaitu variabel Kepercayaan Masyarakat (X_1) 0,978 dan variabel terikat minat menabung (Y) 0.943 yang kesemuanya didapatkan nilainya lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 0.6, sehingga semua pernyataan untuk setiap variabel tersebut dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

Analisis Model

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel kepercayaan masyarakat (X_1), berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah (Y) KEL. Putat Jaya. Adapun hasil dari pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25, adalah sebagai berikut:

Dimana:

- Y : Minat Menabung
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi dari variabel
- X_1 : Kepercayaan Masyarakat
- e : Faktor pengganggu yang tidak termasuk dalam penelitian

Untuk mempermudah dan mempercepat perhitungan analisis regresinya, maka dipergunakan alat bantu komputer dengan program SPSS 25. Dimana data yang dimasukkan dalam program maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan SPSS

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10.312	1.453		7.097
	KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH	.673	.022	.952	.000

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH

Sumber : data penelitian diolah dengan SPSS 25

Dari hasil perhitungan SPSS tersebut diatas maka dapat diperoleh satu hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 10.312 + 0.673 X_1 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa: Konstanta sebesar 10.312 menunjukkan bahwa jika nilai X sama dengan nol. Dalam artian kepercayaan masyarakat minim, maka minat menabung di Bank Syariah hanya sebesar konstanta yaitu 10,312 satuan. Yang dapat diartikan pula bahwa minat menabung di Bank Syariah minimal.

Nilai koefisien regresi tingkat kepercayaan masyarakat (X) sebesar 0.673 menunjukkan bahwa ada pengaruh positif kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah, dalam arti jika kepercayaan masyarakat ditingkatkan maka minat menabung akan meningkat. Jika skor kepercayaan masyarakat naik 1 satuan, maka skor minat menabung di Bank Syariah akan naik sebesar 0.673 satuan. e adalah variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi atau RSquare berkisar antara 0-1, yang berarti semakin kecil RSquare maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya, jika RSquare makin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel makin kuat. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda pada SPSS 25, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.952 ^a	.906	.905	1.73116	.906	940.612	1	98	.000	2.253

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH
b. Dependent Variable: MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH

Sumber : data penelitian diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan pegan uji regresi dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.906 atau 90.6% yang berarti bahwa kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah cukup kuat. Hal ini berdasarkan tabel interpretasi (tabel 3.1 halaman 46) sedangkan sisanya sebesar 0.94 atau 9.4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan program komputer SPSS 25 regresi linier sederhana dapat dilakukan uji hipotesis atau uji t. Dalam menjawab hipotesis yakni ada pengaruh kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah, maka akan dilakukan uji t dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau $\alpha = 0.05$. Dengan memperhatikan $n - 2$, dimana n = jumlah responden. Sehingga dapat diketahui $n - 2 = 100 - 2 = 98$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.660.

Setelah nilai h_{itung} diketahui, selanjutnya akan dilakukan perbandingan dengan nilai t_{tabel} , jika statistik $h_{\text{itung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan jika statistik $h_{\text{itung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang artinya variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10.312	1.453		7.097
	KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH	.673	.022	.952	30.669

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH

Sumber : data penelitian diolah dengan SPSS 25

Setelah dilakukan pengujian dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat diperoleh hasil perhitungan h_{itung} sebagaimana tabel 4.11 diatas. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai h_{itung} dari kepercayaan masyarakat sebesar 30.669, nilai tersebut diketahui lebih besar dari nilai t_{tabel} yakni 1.660. Selanjutnya dapat diketahui dari taraf signifikansi yakni $0.000 < 0.05$. Mengingat $h_{\text{itung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel kepercayaan masyarakat berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. Hal tersebut membuktikan bahwa artinya hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh tingkat kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah telah terbukti atau dapat diterima.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hipotesis-hipotesis yang diajukan semua telah terbukti kebenarannya yakni nilai h_{itung} dari kepercayaan masyarakat sebesar 30.669, nilai tersebut diketahui lebih besar dari nilai t_{tabel} yakni 1.660, taraf signifikansi yakni $0.000 < 0.05$. Mengingat $h_{\text{itung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel kepercayaan masyarakat berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. Selanjutnya akan dibahas hasil tujuan penelitian sesuai dengan hasil yang diperoleh dari uji hipotesis penelitian.

(1) Kepercayaan masyarakat Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya untuk menabung di Bank Syariah.

a) Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kepercayaan masyarakat Kelurahan Putat Jaya memiliki minat menabung yang sangat tinggi pada Bank

- Syariah. Hal tersebut didasari sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang mana memiliki tingkat yang signifikan, dan dibuktikan dengan faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat untuk menabung di Bank Syariah dengan nilai yang sangat tinggi.
- b) Ada tujuh belas faktor yang signifikan dalam mempengaruhi kepercayaan masyarakat untuk menabung di Bank Syariah diantaranya yaitu :
 - c) Bank Syariah menjalankan kegiatan sesuai prinsip prinsip syariah bernilai 92%
 - d) Bank syariah mengelola dana nasabah dengan transparan bernilai 76%
 - e) Saya percaya terhadap sistem pengawasan yang diterapkan oleh Bank Syariah bernilai 76%
 - f) Bank Syariah menjaga kerahasiaan data dan privasi nasabah bernilai 72%
 - g) pelayanan Bank Syariah tidak diragukan bernilai 76%
 - h) saya mengetahui informasi mengenai Bank Syariah bernilai 92%
 - i) dalam Bank Syariah keuntungan dibagi secara adil bernilai 76%
 - j) keuntungan bertransaksi pada Bank Syariah disepakati oleh kedua belah pihak bernilai 76%
 - k) kinerja Bank Syariah tidak diragukan bernilai 76%
 - l) karyawan Bank Syariah memberikan sambutan yang baik kepada calon nasabahnya 68%
 - m) mudahnya penyimpanan dana pada Bank Syariah bernilai 92%
 - n) Bank Syariah memiliki bagi hasil yang menguntungkan bernilai 72%
 - o) karyawan Bank Syariah memperhatikan kepentingan nasabah bernilai 76%
 - p) nasabah merasa nyaman dalam bertransaksi dengan Bank Syariah bernilai 76%
 - q) percaya pada Bank Syariah karena tingkat resiko kebangkrutannya sangat kecil bernilai 76%
 - r) saya yakin bahwa produk yang ditawarkan Bank Syariah sesuai dengan kebutuhan nasabah bernilai 72%
 - s) saya siap menerima resiko dan konsekuensi negative yang mungkin terjadi dalam bertransaksi bernilai 76%
 - t) Dari penjelasan diatas maka, telah menjawab tujuan maupun rumusan masalah yang mana tingkat kepercayaan masyarakat Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan Kota Surabaya memang meliki minat yang yang signifikan untuk menabung di bank syariah.
- (2) Faktor faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya untuk menabung di Bank Syariah.
- Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwasanya terdapat empat belas faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah. Dari empat belas faktor tersebut nilainya sangat signifikan dalam mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah diantaranya yaitu :
- a. Saya berusaha mencari informasi mengenai produk produk Bank Syariah bernilai 76%
 - b. Saya berminat menabung di Bank Syariah dikarenakan saya mengetahui larangan riba bernilai 84%
 - c. Saya memahami bahwa Bank Syariah berpedoman kepada prinsip syariah bernilai 80%
 - d. Saya memahami produk tabungan syariah bernilai 96%
 - e. Saya berminat menabung karena saya mengetahui jasa (service) perbankan syariah sangat baik bernilai 80%
 - f. Saya tertarik menabung di Bank Syariah karena publisitas yang dilakukan bank di kegiatan bakti sosial, dan kegiatan lain bernilai 76%
 - g. Saya tertarik menabung di Bank Syariah karena iklan yang dilakukan bank syariah di media cetak maupun elektronik bernilai 76%
 - h. Saya sering bertanya kepada rekan rekan maupun kerabat saya yang memiliki akun bank bank syariah mengenai produk tabungan di Bank Syariah bernilai 68%
 - i. Saya sering bertanya mengenai informasi syarat menabung di Bank Syariah kepada rekan rekan maupun kerabat saya yang lebih dulu menjadi nasabah Bank Syariah bernilai 96%
 - j. Saya akan membuat rekening Bank Syariah bernilai 80%
 - k. Saya selalu mengutamakan menabung di Bank Syariah bernilai 76%
 - l. Saya akan menyimpannya di Bank Syariah bernilai 76%
 - m. Saya berminat menabung di Bank Syariah dikarenakan informasi kepuasan nasabah bernilai 76%
 - n. Saya selalu merekomendasikan Bank Syariah kepada sahabat dan kerabat kerabat saya bernilai 72%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai *Kepercayaan Masyarakat Dalam Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan Kota Surabaya*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan adanya Tingkat kepercayaan masyarakat Kelurahan Putat Jaya khususnya memiliki minat menabung yang sangat tinggi pada Bank Syariah. Hal tersebut didasari sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang mana memiliki tingkat yang signifikan, dan dibuktikan dengan faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat untuk menabung di Bank Syariah dengan nilai yang sangat tinggi.
2. terdapat empat belas faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Kelurahan Putat Jaya untuk menabung di bank syariah. Diketahui empat belas faktor tersebut banyak masyarakat putat jaya menyikapinya dengan setuju sehingga dapat disimpulkan bahwasanya hal tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung di Bank Syariah.

SARAN

1. Bank syariah
Saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini yaitu sebaiknya Lembaga Bank syariah mempertahankan sifat loyalitas dan kejujurannya yang sudah diterapkan sebelumnya. Serta meningkatkan nilai-nilai positif agar masyarakat dapat percaya sepenuhnya dengan Perbankan syariah.
2. Masyarakat
Masyarakat Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya untuk mempertahankan kepercayaan terhadap bank syariah, namun harus tetap waspada serta teliti dalam pengambilan keputusan untuk menjadi nasabah dalam perbankan syariah.

REFERENSI

- Abdurrahmat Fathoni. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta.
- Afifah, N. S. N. (2020). Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Ekonomi Dan Bisnis*, h. 28
- Akbar, M.M & Parvez, N. 2009. *Impact for service quality, trust and customer satisfaction on costomer loyalty*. ABAC Journal. Vol. 29 No. 1.
- Akmal, R. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Bandung Kelurahan Tamansari)*. Jurnal Ilmiah.
- Aliwar, S.Ag. (Ed.), UKI PRESS.
- DAMERIA SINAGA. (2014). *BUKU AJAR STATISTIKA DASAR*. In M. P.
- Desmawati. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tari Bambu pada Mata Pelajaran Sejarah". Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, Volume 11, Nomor 1.
- Detwati. (2017). *APLIKASI WADHIAH DALAM PERBANKKAN SYARIAH*.
- Djamal. (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Mitra Pustaka.
- Djumhana, M. (2012). *Muhammad Djumhana, Hukum Perbankandi Indonesia (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2012)*, h. 113. 1. 4658
- Donni Priansa. 2017. *Manajemen Pelayanan Prima*. Bandung: Alfabeta.
- DSN-MUI. (2018). *Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No: 118/DSN-MUI/X/2018 Tentang Pedoman Penjaminan Simpanan Nasabah Bank Syariah*. 19, 114.
- DSN-MUI. (2022). *Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No: 152/DSN-MUI/VI/2022 Tentang Penghimpunan Dana dengan Akad Wakalah Bi Al-Istitsmar*. 19, 111.
- Fijriah, N. (2021). *PENGARUH PERSEPSI TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Metro)*.
- Japariato, Edwin & Setyawan, Yohana Neysa. 2014. "Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksebilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya". *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, No 1 Volume (2).
- Khoirul Anam, Banyu Urip Wetan Surabaya. 4/07/2023. 10.00 WIB
- Khotimah, Nurul. 2018. "Pengaruh Religuitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan dan Sistem Bagi Hasil terhadap Minat Nasabah Menabung dan Loyalitas di Bank Syariah Mandiri". *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 05 No. 01.
- Kotler, Philip,dan Keller,K.L.2011 *Manajemen pemasaran*,edisi 13 jilid 1 dan 2, penerbit erlangga, Jakarta.

- Mamat Ruhimat, Nana Supriatna, dkk, IPS (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi), (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2006).
- Mathematics, A. (2016). ~~済無~~No Title No Title No Title. 113.
- Maulina, M., Ismaulina, Ramadhani, N. Ik., Susyanti, J., ABS, M. K., Nathasa, E., Kusnadi, I., ~~الدرس, أ. ث. ف. و. س.~~ م, Dakhi, A., Lubis, I., Ardhiyanti, E., Aisyah, Nasabah, M., Di, M., Syariah, B., Vol, A. A., & Iii, B. A. B. (2021). Minat masyarakat nagari sungayang menabung di bank syariah skripsi. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(2), 14813.
- Moehar Daniel. (2002). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (PT Bumi Aksara (ed.)).
- P Joko Subagyo. (1991). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Melton Putra.
- Rousseau, O. M., Sitkin, S. B., et al, 1998. Not So Different After All: A CrossDiscipline View Of Trust. *Academy Of Management Review*, vol. 23, pp. 393-404.
- Saiful Ghazi dan Aris Sunindio. (2015). *Statistik Deskriptif untuk ekonomi*. Yogyakarta Deepublish.
- Sari Novita, R. (2020). Kepercayaan Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Kecamatan Rumbia. *Iain Metro*.
- Serafica Gischa. (2020). *Menabung: Definisi, Tujuan, Manfaat, dan Keuntungannya*. Kompas.Com.
- Sofian Effendi & Tukiran. (2012). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 3241.
- Syamsudin, A. (2015). Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. In *Jurnal Pendidikan Anak* (Vol. 3, Issue 1).
- ULVA, M. (2018). PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah). *Iain Metro*, 1(1), 18. H
- Undang Undang RI nomor 10 tahun. (1998). Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. *Lembaran Negara Republik Indonesia*, 182.
- Wahyudi, D. (2021). *Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Kepada Produk Funding Pada Bank Syariah Indonesia*.
- Wida Ainina. (2018). *MINAT NASABAH MENABUNG DI BANK SYARIAH YOGYAKARTA*.
- Yuliana Siti Chotifah. (n.d.). Penigkatan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Program Office Channeling. *Jurnal of Finance and Islamic Banking*,